

# Berita Manmin

NO. 46 15 JULI 2012

## Dokter-dokter dari 37 Negara Berdiskusi Mengenai Kerohanian dan Medis pada Konferensi Internasional WCDN ke-9 yang Diadakan di Kenya



Konferensi Dokter Kristen Internasional ke-9 di adakan di Kenya, Afrika dan dihadiri sekitar 400 dokter dan para medis dari 37 negara. Delapan kasus yang dipresentasikan yang menunjukkan akan karya Allah yang hidup dan juga berbagai pengajaran khusus yang membuat para dokter mengubah paradigma dari pengetahuan akan medis dan menanamkan iman pada mereka.

Pada tanggal 25 dan 26 Mei 2012, diadakan Konferensi Dokter Kristen Internasional yang ke-9 di adakan di Hotel Safari Park Nairobi Kenya sebagai tuan rumah WCDN (World Christian Doctors Network).

Konferensi tersebut bertema “Rohani dan Medis” sekitar 400 dokter dan orang medis professional yang datang dari 37 negara. Pada tanggal 25 Mei, Dr. Jaerock Lee pendiri dan sekaligus ketua WCDN, memberikan kata sambutan melalui screen dan meminta para audiens, “Melalui karya kesembuhan ilahi, saya berharap saudara bisa membagikan kasih Allah untuk memenangkan sebanyak mungkin jiwa.”

Presiden WCDN Dr. Gilbert Chae memberi kata sambutan sekaligus membuka acara dan menjelaskan latar belakang serta tujuan dari WCDN serta menjelaskan visi kepada para dokter Kristen. Setelah itu, pada kata sambutannya, Dr. Zipporah Ngumi, yang juga sebagai ketua panitia penyelenggara menekankan peran setiap dokter Kristen serta mengatakan “orang-orang lokal dalam kesulitan untuk membeli obat-obatan apalagi konsultasi dengan dokter. Tetapi ketika dokter Kristen berdoa untuk pasien dengan iman, mereka akan beriman bahkan seringkali langsung sembuh.”

Dr. Esther Kooyoung Chung, wakil ketua dari Persekutuan Gereja Kekudusan Yesus Kristus memberikan sambutan dan kata kunci. Dia membangunkan secara rohani para dokter yang hadir, berkata Mengasihi Tuhan berarti berpegang pada perintah-perintah-Nya. Ketika engkau hidup dalam kekudusan, maka akan diberkati baik di dunia ini maupun di sorga.

Pada konferensi tersebut ada sembilan kasus kesembuhan yang dipresentasikan lengkap dengan data-data medis yaitu yang terjadi melalui doa Dr. Jaerock Lee juga melalui penumpangan tangan kepada pasien dengan doa sapatangan yang dikirim dari beberapa Negara.

Dr. Joon-sung Kim dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak, dari Rumahsakit Universitas Ulsan mempresentasikan beberapa kasus kesembuhan mengenai perkembangan ketajaman mata melalui doa kesembuhan ilahi, dan Dr. Chang-kyu Yang, yang adalah direktur Bansuk Internal Radiologi-Medis dan obat-obatan mempresentasikan kasus kesembuhan serangan segala sesuatu yang menyebabkan kanker payudara melalui doa.

Seorang dokter dari Kenya bernama Edith Opala mempresentasikan kasus kesembuhan seorang Sudan pensiunan polisi bernama Kenyi Michael yang menderita cacat di bagian pinggang tetapi sudah disembuhkan dan berdiri dari kursi roda dan berjalan setelah di doakan oleh Bishop Dr. Myong-ho Cheong, adalah ketua dari gereja kekudusan Yesus Kristus Afrika. Dr. Brian S. Yeo mempresentasikan kasus kesembuhan dari seorang wanita di Thailand bernama Rossarin yang sembuh dari penyakit Lupus erythematosus dan menderita akibat efek Ciprofloxacin tetapi disembuhkan melalui doa Dr. Jaerock Lee melalui TV GCN.

Selama presentasi kesembuhan dengan kasus tanpa pengobatan medis, dokter yang hadir mulai mengubah pola pikir mereka dari pengertian medis menjadi pengertian yang rohani yaitu melalui kuasa Allah yang maha tinggi.

Seorang Dr. wanita dari India bernama Brinda Venktraman mempresentasikan kasus seorang wanita yang menderita penyakit hernia selama 18 tahun yang disembuhkan melalui doa tanpa mengalami perawatan. Dr. Zipporah Ngumi memberikan presentasi mengenai seorang wanita Afrika yang tidak bisa menggerakkan tubuhnya dan bahkan tidak bisa makan akibat ditanduk kerbau dan tanduknya menusuk kulitnya tetapi dia sudah sembuh melalui doa. Dr. Elio.A. dari Negara Republik Dominika mempresentasikan kasus kesembuhan dari menurunnya Stromal

Sarcoma. Dr. Armando Pineda-Velez dari Amerika Serikat mempresentasikan tentang kesembuhan dari penyakit radang perut.

Presentasi tersebut selalu mengundang banyak pertanyaan yang kemudian di jawab pada sesi tanya jawab. Sebagian mereka yang kasusnya telah dipresentasikan menjadi perhatian para audiens. Lagipula ada juga pengajaran khusus yang memungkinkan mereka dapat memadukan antara medis dan rohani.

Pada akhir sambutannya Bishop Dr. Myoongho Cheong dari Gereja Manmin Nairobi mengatakan, “sekarang Firman Tuhanlah yang paling dibutuhkan para dokter. Karena ketika mereka memiliki pengetahuan akan Firman Allah mereka dapat memberitakan Injil pada pasien-pasien dan mendoakan mereka dengan iman.”

Pastor Vasiliy Votovich pemilik perusahaan TV swasta di Amerika mengatakan, “Kami selalu menyiarkan Konferensi WCDN setiap tahunnya, dan ini sudah di kenal luas oleh para penonton. Saya percaya bahwa banyak orang menerima keselamatan jika para dokter yang hadir ini memberitakan injil dan berdoa bagi setiap pasien saat mereka melakukan pemeriksaan.”

Tuan rumah WCDN pada konferensi ini adalah kumpulan para dokter Kristen dari interdominasi dan juga dari Gereja Pusat di Korea Selatan. WCDN menolong para dokter di seluruh dunia untuk mengembangkan fellowship dan persahabatan diantara para dokter dan membuat mereka berkembang bersama tahun demi tahun, mengadakan konferensi para dokter internasional setiap tahunnya, mempresentasikan kesembuhan ilahi dan juga memberikan kata kunci kepada setiap dokter Kristen atas tugas mereka. WCDN merencanakan untuk mengadakan konferensi di Meksiko tahun depan.



- 1) Video Sambutan Dr. Jaerock Lee, Pendiri dan Ketua WCDN
- 2) Peserta Memuji dengan Sukacita
- 3) Dr. Zipporah Ngumi, Ketua Panitia Penyelenggara Konferensi
- 4) Presiden WCDN Dr. Gilbert Chae
- 5) Pertunjukan Kristal Singer



# Pergilah Ketempat yang Akan Kutunjukkan kepadamu

**“Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.” (Kejadian 12:1-2).**

Allah memberkati Abraham setelah usianya 99 tahun dengan berkata, “Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa.” (Kejadian 17:4-5).

Abraham bapa orang beriman menikmati segala jenis berkat yang semua orang ingin menerimanya, termasuk berkat anak, keuangan, kesehatan, dan umur panjang. Dia begitu dikasihi dan dikenal oleh Allah dan bahkan Allah memanggilnya “Sahabat Allah” lebih daripada itu Allah mengizinkan dia mengetahui dengan jelas hal-hal yang akan datang. Apa yang menjadi rahasia untuk mendapatkan berkat sedasyat itu?

## 1. Abraham Percaya Sungguh-Sungguh dan Taat Kepada Allah.

Allah ingin memberkati Abraham, berfirmanlah TUHAN kepada Abram: “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.”

Allah tidak mengatakan kepadanya untuk meninggalkan negrinya dan sanak saudaranya setelah Tuhan menentukan satu tempat yang baik baginya. Tetapi Tuhan hanya memerintahkannya untuk pergi ke tempat yang akan ditunjukkan-Nya kepadanya. Pada saat itu, Abraham tidak ragu-ragu samasekali. Sebab Allah mengatakan pergilah dari negerimu dan ia berangkatlah tanpa menoleh kebelakang dan dia tidak menyesal sama sekali.

Dan bahkan ia taat pada Firman Allah walaupun kelihatannya sangat mustahil dengan pikiran manusia. Pada waktu Allah memintanya untuk mempersembahkan anaknya sebagai korban bakaran dia langsung taat dan hanya berkata “ya” dan “amin”. Abraham mendapatkan Ishak anak yang sangat berharga, yang didapatkan di usianya ke 100 tahun seperti yang dijanjikan Allah. Tetapi Tuhan memerintahkannya mempersembahkan sebagai korban bakaran. Itu artinya dia harus membunuh anaknya dan memotong-motongnya, memisahkan tulang dari dagingnya dan mempersembhkannya menjadi asap kepada Tuhan.

Jika kita menggunakan pikiran manusia, itu berarti hal yang gila. Tetapi Abraham hanya taat tanpa ada pertanyaan dan alasan untuk tidak taat. Dia dapat taat dengan gembira sebab ia percaya sungguh-sungguh kepada Tuhan yang bahkan bisa membangkitkan yang mati sebagaimana tertulis dalam Ibrani 11:19.

Banyak orang yang mengaku dengan mulutnya percaya kepada Allah, tetapi masih ragu dan menggerutu. Ini karena mereka belum percaya sungguh-sungguh kepada Allah. Kita bisa taat ketika kita percaya betul dari hati kita yang terdalam. Abraham bisa mempersembahkan Ishak anak satu-satunya sebagai korban bakaran karena dia benar-benar percaya Allah. Allah sangat senang akan kebaikannya, yang datang dari iman yang sungguh kepada Allah.

Dalam hal ini Allah memberikan perjanjian kepada anak-anaknya yang dikasihi dan membimbing mereka ke jalan yang penuh berkat. Setiap orang bisa menerima berkat dari Tuhan pada waktu percaya akan firman-Nya dan taat seperti Abraham.

Seperti contoh, apa yang Allah katakan kepada mereka yang



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

mau menerima berkat keuangan? Maleakhi 3:10 mengatakan, “Bawalah seluruh persembahan persepuluhannya itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.” Lukas 6:38 “Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukur kepadamu.” Sebagai tambahan, ada banyak sekali ungkapan tentang berkat di dalam Alkitab. Di dalam Firman Tuhan kunci untuk menerima berkat keuangan, kesembuhan ilahi, dan solusi atas setiap persoalan termasuk hal yang mustahil sekalipun. Oleh karena itu, ketika kita percaya sungguh-sungguh kepada Firman Allah dan melakukan sesuai dengan kehendak-Nya kita dapat menikmati berkat seperti Abraham.

## 2. Abraham Selalu mempraktekkan Kebaikan Terhadap Sesama Manusia.

Abraham tidak mencari keuntungan atas sesama manusia, dia menjadi berkat bagi orang lain. Kita dapat lihat karakter ini saat melihat tindakannya terhadap keponakannya lot.

Abraham tinggal bersama dengan Lot keponakannya. Tetapi mereka mempunyai harta dan ternak sangat banyak sehingga tidak cukup luas untuk mereka berdua. Abraham tidak menggunakan haknya atas keponakannya, tetapi membiarkan lot memilih terlebih dahulu tanah untuk ditinggali. Ia berkata seperti yang tertulis dalam Kejadian 13:9, “Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri.”

Kemudian, Lot memilih kearah Sodom yang terlihat sangat baik untuk tinggal karena airnya banyak. Namun, Abraham tidak kecewa samasekali dia hanya berharap keponakannya dapat menikmati tanah tersebut.

Ini bukanlah kebaikan Abraham yang terakhir untuk Lot. Pada waktu Sodom dan Gomora diserang oleh Negara tetangga, dia membawa barang-barang dan makanan dan bahkan menolongnya. Pada waktu Lot ditangkap dan semua hartanya dirampas. Mendengar hal itu Abraham mengambil resiko dan menegjanya serta membawa 318 orang terlatih

bersama dengannya untuk menyelamatkan Lot (Kej.14:14-16).

Selain tu, Abraham berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah supaya Lot diselamatkan pada waktu Allah ingin menghancurkan Sodom dan Gomora akibat kejahatan yang sangat besar di daerah itu. Allah menyelamatkan Lot karena mempertimbangkan Abraham sehingga hatinya tidak terluka (Kej. 19:29).

Dengan cara ini, kebaikan Abraham telah nyata terus menerus dalam hubungannya dengan Allah dan juga manusia.

## 3. Iman, Ketaatan dan Perbuatan Abraham Tidak Pernah Berubah.

Allah sangat senang dengan Abraham karena menunjukkan imannya melalui ketaatannya dan perbuatannya. Dan juga, dalam tindakan imannya terhadap Allah serta ketaatannya tidak pernah berubah sampai pada akhirnya terbukti melalui imannya, diusianya yang ke-100 tahun dia dapat memiliki anak (Roma 4:18-22).

Sebagaimana tertulis dalam Kejadian pasal 24, Berkatalah Abraham kepada hambanya yang paling tua dalam rumahnya, Tetapi engkau harus pergi ke negeriku dan kepada sanak saudaraku untuk mengambil seorang isteri bagi Ishak, anakku. “Lalu berkatalah hambanya itu kepadanya: Mungkin perempuan itu tidak suka mengikuti aku ke negeri ini; haruskah aku membawa anakmu itu kembali ke negeri dari mana tuanku keluar?”

Abraham berkata dengan tegas di dalam Kejadian 24:7, “TUHAN, Allah yang empunya langit, yang telah memanggil aku dari rumah ayahku serta dari negeri sanak saudaraku, dan yang telah berfirman kepadaku, serta yang bersumpah kepadaku, demikian: kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri ini -Dialah juga akan mengutus malaikat-Nya berjalan di depanmu, sehingga engkau dapat mengambil seorang isteri dari sana.” Artinya yang harus dilakukan hambanya itu hanyalah membawa perempuan yang telah dijanjikan oleh Allah dan membawanya kepada Abraham. Lalu ia membawa perempuan untuk menjadi istri Ishak seperti yang dikatakan Abraham. (Kejadian 24:10-61).

Abraham berpegang pada perintah Allah dan melakukannya dalam semua perbuatannya. Dia tidak pernah goyah sekalipun dalam situasi sulit. Allah mencari hati yang demikian, sehingga ia membuatnya menjadi bapa orang beriman melalui ujian.

Sebagian orang berubah pada waktu jawaban doa seperti yang belum tiba atau mereka melakukan firman hanya beberapa saat saja. Tetapi Abraham tidak pernah ragu atau berubah, hanya percaya kepada Firman Allah yang pasti akan digenapi jika Allah telah berfirman. Dia selalu konsisten dalam iman, ketaatan, perbuatan menurut kehendak Allah.

Itu sebabnya Yakobus 2:23 berkata, “... ‘Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.’ Karena itu Abraham disebut: Sahabat Allah.” Jika engkau percaya dan yakin kepada Allah sampai akhir dan bertindak menurut firman-Nya sama seperti Abraham, tidak ada sesuatu yang engkau tidak bisa terima dari pada-Nya.

Ini harapan saya yang sesungguhnya agar engkau memiliki hati seperti Abraham dan percaya sungguh-sungguh kepada Allah dan taat kepada-Nya dan saya berdoa di dalam nama Tuhan dengan melakukan demikian engkau akan menikmati berkat yang berbeda-beda seperti berkat yang diberikan kepada Abraham.



# Pengakuan Para Dokter yang Mengalami Kuasa Allah

Sejak 25-26 Mei, Konferensi Medis Kristen Internasional yang ke-9 di Kenya, sebagai tuan rumah adalah WCDN (World Christian Doctors Network) dengan tema "Rohani dan Medis." Dihadiri sekitar 400 dokter dari 37 negara. Ada banyak kesembuhan ilahi yang dipresentasikan dan juga pengajaran khusus dengan berbagai tema seperti "Iman dan Pengobatan Medis." Diantaranya dua presentase berikut ini.

## “Kanker Payudara Sembuh Tanpa Melalui Perawatan Medis, Sungguh Ajaib”



Kasus yang dipresentasikan Dr. Chang Kyu Yang Dokter, Radiologist

Saya mempresentasikan penyakit Degeneratif (Lumbar Disc) Tendinitis, pengapuran peradangan dan thoracic abscess pada hari pertama, kedua dan hari keenam pada Konfrensi Dokter Kristen Internasional. Kasus-kasus tersebut memiliki kesamaan dasar. Para pasien tidak bergantung pada medis tetapi iman kepada Allah dan melalui doa yang penuh kuasa. Dalam kasus yang saya presentasikan di konferensi pasien tersebut sembuh dari kanker tanpa menjalani perawatan.

Diakon Inok Han menderita penyakit kanker payudara di sebelah kanan pada musim dingin tahun 2006. Dia di vonis kanker payudara oleh biopsy pada April 2007 dan hasil menunjukkan bahwa dia mempunyai 2.17 cm-invasif duktal karsinoma. Dokter menyarankan untuk di operasi tetapi ia menginginkan kesembuhan hanya melalui iman. Dia tidak menjalani perawatan dokter ataupun operasi. Waktu terus berjalan penyakit kanker payudara terasa sangat sakit yang mengakibatkan tangan kanannya juga ikut sakit. Setelah mendengar Firman Tuhan setiap minggu ia menyadari akan dosa-dosanya sehingga ia bertobat dengan sungguh-sungguh dari segala dosa dan kesombongan, kejahatan, kebencian, menghakimi orang lain, dan penyembahan berhala. Dia berusaha keras untuk memiliki hati yang benar seperti yang Tuhan inginkan seperti yang tertulis dalam Alkitab. Ditahun 2009 dia berdoa dengan iman setelah ia mendengar dari Dr. Jaerock Lee melalui mimpi bahwa cahaya dari kuasa menyinarinya.

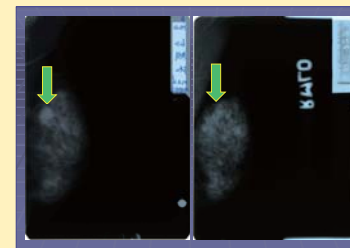
Pada tanggal 10 Juni 2011 saat diadakan KKR kesembuhan ilahi, ia menerima doa dari Dr. Jaerock Lee. Rasa sakit payudara sebelah kanan berkurang sedikit demi sedikit. Tidak lama kemudian perasaan sakit di payudara dan tangan kanannya sudah tidak terasa. Pada tanggal 29 Juni 2011 dia kembali diperiksa di rumah sakit yang sama. Kanker payudaranya telah sembuh total, tetapi homogenous berukuran kecil ditemukan melalui diagnose.

Untuk mempresentasikan kasus ini di konferensi, saya meminta dia untuk meminta diagnosa yang tepat. Sehingga ia mendapatkan biopsy dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada sel tumor sama sekali dan ia memiliki fibrosis yang biasanya dimiliki para wanita sehat. Saya dapat melihat kanker payudara sudah tidak ada.

Dr. Zipporah Ngumi yang adalah ketua panitia Konfrensi sehabis presentasi mengatakan "Ini sangat menarik untuk melihat materi radiologi dengan tepat dan biopsy sebelum dan sesudah kesembuhan yang di presentasikan melalui radiologi." Presentasi ini telah disaksikan banyak dokter karena mereka belum pernah melihat kanker payudara sembuh tanpa menjalani perawatan medis bahkan mereka belum pernah membaca disertasi mengenai hal itu.



Diakon Inok Han yang Sembuh Dari Kanker Payudara



Benjolan berukuran 2 cm hilang



Ultrasonography berukuran 2.17cm homogenous node menghilang

## “Saya bahagia mempresentasikan perkembangan ketajaman Visual melalui kesembuhan ilahi”



Kasus dipresentasikan Dr. Joon Sung Kim Universitas perguruan dan Obat Ulsan, Korea

Penurunan kemampuan visual termasuk bagian kebutaan dalam medis dan sebagian tidak bisa melihat seperti 0.3 dengan mata telanjang. Oleh karena itu kebanyakan orang akan menderita secara ekonomi dan mental. Data dari WHO (World Health Organization) mengatakan ditahun 2012 bahwa 281 juta orang menderita penyakit penurunan kemampuan visual dan penyebab utama adalah rabun-jauh dan rabun dekat, astigmatisme, atau masalah di daya bias.

Melalui analisa statistic, 38 laporan medis atau sertifikat yang telah terpilih dari ketajaman visual hasil sebelum dan sesudah didoakan. Data menunjukkan perkembangan secara signifikan atau perubahan pada penglihatan yang hanya bisa dicapai melalui kuasa Allah.

Deacon Jongwook Ham (pria, 32 tahun) rabun-dekat dan menggunakan kacamata selama 16 tahun terakhir. Sebelum diadakan kkr kesembuhan ia bertobat dari segala dosanya. Dia menerima doa khusus dari Dr. Jaerock Lee pada tanggal 10 juni 2011. Setelah itu ia men cek penglihatannya di rumah sakit. Dia dipulihkan dari 0.3 ke 0.5 di mata sebelah kanan dari 0.9 ke 1.0 di mata sebelah kiri.

Deaconess Bokhee Kim (wanita, 46 tahun) menderita penyakit rabun dekat selama 15 tahun terakhir. Dia sering merasakan sakit saat melihat benda jarak jauh. Tetapi setelah dia didoakan Dr. Jaerock Lee pada tanggal 17 Juni 2011. Dia merasakan hal yang ajaib terjadi pada matanya pada saat didoakan Dr. Jaerock Lee dan sekarang dia dapat melihat dengan jelas benda-benda. Dia menjalani pemeriksaan visual kembali dan hasilnya menunjukkan dia mengalami perkembangan yang baik dari 0.4/0.2 ke 0.8/0.8.

Meskipun teknologi medis sudah modern saat ini, namun penyakit menurunnya ketajaman Visual sangat sulit untuk disembuhkan melalui pengobatan dan medis. Sehingga ini sangat luarbiasa untuk dapat melihat kasus kesembuhan bahwa orang bisa disembuhkan matanya hanya melalui kuasa Allah. Ini sangat menggembirakan untuk dapat mengoleksi kesembuhan seperti yang dipresentasikan para dokter. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan.



Deacon Jongwook Ham (Atas) Deaconess Bokhee Kim (Bawah)





## “Saya Sembuh dari Rasa Dingin yang Serious di Bagian Tangan dan Kaki Melalui Kasih Allah”

Saudari Kaneda Shizuko (Gereja Manmin Ida, Jepang)

Pada Agustus 2011, Saya menghadiri ibadah di gereja Manmin Ida untuk pertama sekali karena di ajak oleh saudari Hayashi Hiroko. Pada waktu berdoa di depan salib di gereja, saya tidak tahu mengapa saya tiba-tiba sadar saya tergerak dengan hangatnya kasih anggota jemaat yang datang menghampiri saya lebih dari yang saya bayangkan dan saya pikirkan, “hari ini apakah masih ada tempat seperti ini yang masih eksis!”

Saya tidak bisa mengalihkan pandangan saya dari foto yang terpampang di gereja. Pada saat itu seorang wanita menghampiri saya dan berkata, “ini tempat yang paling indah di sorga. Ini Yerusalem baru.”

Kemudian, apa yang saya dengar tentang hal sesudah kehidupan yaitu satu tempat penderitaan yang disebut “neraka” menyentuh pikiran saya. Saat itu juga, saya berpikir dalam hati, benar adanya kehidupan setelah kematian. Saya sungguh mau pergi ke tempat yang indah di sorga seperti yang terlihat di foto.” Mulai saat itu saya menghadiri ibadah dan setiap acara dengan rajin.

Pada tanggal 21 september 2011 saya menerima doa melalui Pastor Seungil Ryu dengan doa sapatangan pada acara kkr kesembuhan yang diadakan di gereja Manmin ida. Saya mulai memiliki iman yang semakin besar dan saya menghadiri ulangtahun ke-17 Gereja manmin Nagoya dan sekaligus acara kkr oleh Pendeta Haeson Lee pada 25 september 2011 dia menumpangkan doa sapatangan pada saya (Kis. 19:11-12).

Ujung kepala atas kepala saya terasa hangat pada waktu saya didoakan, kemudian saya mulai berkeringat itu rasanya seperti lebih dari satu jam saya merasa sangat heran. Kemudian berubah berpindah ke seluruh tubuh saya.

Sebenarnya, tiga tahun sebelum acara saya tidak bisa terkena udara dari AC dalam waktu lama. ini karena saya menderita penyakit di bagian perut,

belakang, persendian dan bahkan di bagian tumit kaki saya. Saya merasakan seperti seseorang menusuk saya dengan jarum. Tubuh saya merespon akan turunnya temperatur, sehingga saya tidak bisa tahan. Saya membawa tas berisi air panas di punggung, telapak, pergelangan kaki dan perut saya. Saya juga menggunakan banyak alat seperti peralatan mandi untuk mengobatinya tetapi semua itu tidak bermanfaat. bahkan dokter berkata mereka tidak dapat menyembuhkan penyakit ini.

Saya sangat menderita dalam pikiran betapa sedihnya hidup saya kalau harus menderita seperti ini sepanjang sisa hidup saya.

Namun, tidak lama setelah didoakan semua rasa sakit itu hilang. Sekarang saya tidak perlu lagi membawa tas air panas sekalipun ditengah dinginnya musim dingin. sekarang saya sudah sembuh total. Haleluyah!

Sekarang, saya dengan sungguh-sungguh menginjili orang untuk membalas kasih karunia Allah yang telah menyembuhkan saya dan yang telah memberi jalan keselamatan. Saya menyaksikan kesaksian saya kepada banyak orang kepada orang yang menderita penyakit dan yang kuatir dalam hidup. Saya juga belajar Firman Tuhan melalui Misionari Eunkyung Ryu pada komseil setiap hari rabu. Pada bulan April 2012 saya mengikuti kursus 2 tahun di MIS (Manmin International Seminary) dan sekarang saya belajar Firman Tuhan untuk mengerti lebih baik tentang hati dan kehendak Allah.

Saya ingin membagikan kabar sukacita dan berterimakasih kepada Allah akan kasih-Nya yang mati di kayu salib untuk saya dan mencurahkan darah-Nya yang mahal untuk menebus dosa saya. Saya berterimakasih dan memuliakan Allah dan juga berterimakasih kepada Dr. Jaerok Lee yang telah mendoakan saya.



Saudari Kaneda Shizuko (Kanan) Bersama Orang Yang diinjilinya

## “BENJOLAN DI PAYUDARA SAYA HILANG SETELAH SAYA MENYINGKIRKAN KEBENCIAN”

Evangelist Nadakorn Thummasat (Gereja Chiang Rai Manmin, Thailand)

28 Mei 2012, saya mengalami penyakit di payudara sebelah kanan. Dan saya merasakan seperti ada benjolan sebesar koin dan rasa sakitpun semakin parah. Bahkan saat bernafas pun sangat menyakitkan. Dimasa lampau saya pernah pergi ke rumah sakit tetapi setelah itu saya memutuskan untuk bergantung penuh kepada Tuhan.



Ini karena saya memiliki iman yang rohani setelah saya memulai menghadiri ibadah di gereja Chiang Rai Manmin pada November 2011. Seminggu sebelum semua ini mulai saya menyaksikan kesaksian di dalam khotbah dari gereja manmin Pusat kesaksian dari pemimpin pujian Rose han yang telah sembuh dari penyakit TBC dengan iman. Sebagai hasilnya saya yakin bahwa sayapun bisa sembuh.

Saya memikirkan masa lalu saya, “Mengapa hal seperti ini terjadi pada saya?” Saya menyadari bahwa ini terjadi pada saya karena ada kebencian. Saya membenci beberapa orang yang merendahkan saya dan juga membuat saya mengalami kesulitan beberapa tahun lalu. Saya bertobat dengan air mata dihadapan Tuhan. Kemudian, pada tanggal 1 bulan Juni 2012, saya menerima doa Dr. Jaerock Lee pada saat menghadiri ibadah pada acara Doa Jumat Semalaman melalui GCN TV. Kemuadian rasa sakit tiba-tiba hilang dan saya tidak lagi merasakan ada benjolan yang sebesar koin di payudara saya. Haleluya!

Itu karena akhirnya saya menyadari betapa dalamnya dosa kebencian itu. Alkitab mengatakan untuk mengasihi musuh, dan juga “setiap orang yang membenci saudaranya adalah pembunuh.” Tetapi, saya tahu firman melalui pengetahuan namun tidak mempraktekkannya. Setelah kesembuhan saya, saya diberkati untuk bias berkunjung ke Gereja Manmin Pusat.

Pada tanggal 8 juni 2012 saya merasakan seperti bermimpi pada waktu saya menghadiri ibadah doa jumat semalaman suntuk yang berlangsung di Gereja Manmin Pusat. Saya menghadiri doa Daniel setiap malam. Saya sangat tersentuh dengan banyaknya orang yang berdoa dengan sungguh-sungguh dan sangat luar biasa untuk melihat pengalaman seperti ini.

Saya melihat dalam visi Dr. Jaerok Lee tersenyum dan angin hangat menyentuh hati saya seperti suara “Swish”. Pada saat itu inspirasi Roh Kudus turun atas saya dan saya teringat akan nasihat Misionaris Jaewon Lee yang pernah berkata, “jangan melakukan dosa di hadapan Allah seperti tidak berdoa” (1 Sam. 12:23). Saya menyadari betapa pentingnya doa itu.

Pada tanggal 11 Juni, Kami berkesempatan berkunjung ke sumber air Moan di mana air asin berubah menjadi manis dan layak untuk di minum dan saya juga melihat surga terbuka dan para malaikat. Setelah meminum air Moan saya sembuh dari penyakit tenggorokan yang terus mengganggu saya sejak kecil dan yang membuat saya terus bersin-bersin akibat pergantian cuaca. Saya berterimakasih dan memuliakan Allah Tritunggal yang membuktikan akan kasih Allah melalui pekerjaan-Nya yang dasyat seperti itu.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan  
“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.  
js\_01\_ev@yahoo.com  
peter-7700@hotmail.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

### Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)  
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048  
Website: www.manmin.org/english  
Email: js\_01\_ev@yahoo.com  
Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsum Vin